

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan atau *Continuity OF care* (COC) adalah pemberian asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai dengan pengambilan keputusan Keluarga Berencana (KB), dengan tujuan membantu pengendalian dan mendeteksi kemungkinan komplikasi pada ibu dan anak sejak kehamilan sampai dengan persalinan, dan asuhan kebidanan keluarga berencana (Ariani et al., 2022).

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah pemberian pelayanan secara berkesinambungan dan terpadu bagi ibu dan anak dimana dilakukan secara terus-menerus oleh tenaga kesehatan di rumah, masyarakat, dan fasilitas kesehatan tanpa ada jeda, dengan tujuan memastikan setiap ibu dan anak mendapat pelayanan yang tepat waktu, berkualitas, dan sesuai kebutuhan untuk mencegah komplikasi serta menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB).

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator utama dalam menilai kualitas sistem pelayanan kesehatan suatu negara. Tingginya AKI dan AKB masih menjadi tantangan besar, baik di tingkat nasional maupun daerah. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023, AKI di Indonesia tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB mencapai 16,9 per 1.000 kelahiran hidup. Masalah ini semakin mengkhawatirkan ketika dilihat pada kala regional, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) NTT tahun 2023, AKI di provinsi ini mencapai 189 kasus, sementara AKB mencapai 824 kasus. Berdasarkan data yang di peroleh AKB Di kota kupang berjumlah 34 jiwa bayi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 38 jiwa bayi. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, eklampsia, dan infeksi, sedangkan kematian bayi umumnya disebabkan oleh berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, dan infeksi.

COC menurunkan AKI dan AKB lewat pelayanan berkesinambungan mulai dari pertama melalui rumah tangga dengan pemberian edukasi gizi, KB, tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan. kedua melalui masyarakat lewat Posyandu, kelas ibu hamil, dan pendampingan kader. Ketiga melalui fasilitas kesehatan (FASKES) dengan *Atenatal Care* (ANC) terpadu minimal 6 kali, persalinan ditolong Tenaga Kesehatan (NAKES) terlatih di faskes, *Post Natal Care* (PNC) 4 kali, Kunjungan Neonatus (KN) 3 kali, imunisasi lengkap, dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), sambil menjaga tidak putus layanan lewat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan sistem rujukan berjenjang (Kemenkes RI, 2025).

Upaya mempercepat penurunan AKI dan AKB, melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan Kemenkes dengan standar ANC 10 T melalui Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (Ukur Lingkar Lengan Atas atau LILA), tentukan presentasi janin, tentukan Denyut Jantung Janin (DJJ), skrinning status imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bila diperlukan, beri tablet tambah darah (tablet zat besi), periksa labolatorium tatalaksana atau penanganan kasus dan temu wicara atau konseling. Standar 10 T yang sudah disebutkan diatas perlu dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dan agar dapat mendeteksi dan mencegah peningkatan AKI dan AKB, dan memberitahu ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC di lakukan paling sedikit 6 kali kunjungan yaitu: trimester I (0-12 minggu) sebanyak 2 kali, trimester II (13-28 minggu) sebanyak 1 kali, trimester III (>28 minggu sampai kelahiran) sebanyak 3 kali. Persalinan dapat dilakukan diberbagai tempat, tergantung pada kebutuhan dan kondisi ibu hamil serta bayi. Secara umum, persalinan dapat dilakukan di rumah sakit, klinik bersalin, atau bahkan di rumah dengan bantuan bidan. Kunjungan nifas atau kunjungan pasca persalinan (KF) yang dianjurkan untuk ibu nifas adalah minimal 4 kali kunjungan yaitu KF1 6 jam-2 hari pasca persalinan, KF2 3-7 hari pasca persalinan, KF3 8-28 hari pasca persalinan, dan KF4 29-42 hari pasca persalinan. Bayi baru lahir mendapatkan kunjungan neonatal minimal 3 kali yaitu kunjungan neonatal 1 (KN 1) pada 6 jam hingga 48 jam setelah kelahiran, kunjungan neonatal 2 (KN2) pada hari ke-

3 hingga hari ke-7 setelah kelahiran, kunjungan neonatal 3 (KN3) pada hari ke-8 hingga hari ke-28 setelah kelahiran.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan Ny. CO G1P0A0AH0 Uk 39 Minggu di TPMB Maria I. Pay Periode 28 April – 08 Juni 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. CO G1P0A0AH0 usia kehamilan 39 minggu janin tunggal hidup intrauterin presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik di TPMB Maria I. Pay

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan umum :

Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. CO G1P0A0AH0 usia kehamilan 39 minggu di TPMB Maria I. Pay periode 28 April s/d 08 Juni 2026 dengan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny. CO dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. CO dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. CO dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. CO dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. CO dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan, Asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi Institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan bahan ajar referensi dalam proses pembelajaran asuhan kebidanan berkelanjutan bagi mahasiswa kebidanan dan dapat menambah koleksi studi kasus di perpustakaan institusi sebagai acuan penelitian mahasiswa selanjutnya.

b. Profesi Ikatan Bidan Indonesia (IBI)

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi profesi bidan untuk meningkatkan kualitas asuhan dan mengevaluasi alur pelayanan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga pentingnya pemeriksaan rutin selama hamil, bersalin di faskes, perawatan masa nifas, BBL, manfaat KB pascasalin serta dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Penulis/judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	BBL	KB
Sindrianti Mora Lambu Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. S.A.G G1P0A0AH0 Usia 40 minggu janin tunggal hidup intra uterin di Puskesmas Bakunase	Pada pemeriksaan kehamilan Ny. S.A.G melakukan ANC di puskesmas Ny. S.A.G umur 28 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 40 minggu dan pada masa kehamilan tidak ada komplikasi	Lokasi tempat persalinan Ny. S.A.G di puskesmas bakunasae .Usia kehamilan 40 minggu janin tunggal hidup intra uterin,presentase belakang kepala,keadaan ibu dan janin baik,persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas (KF) di lakukan kunjungan dirumah dan di puskesmas ,umur 28 tahun P1A0AH1 keadaan ibu baik proses involusi berjalan dengan baik, tidak ada tanda tanda infeksi masa nifas	By. Ny. S.A.G neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan. berat badan bayi 2.600 gram keadaan bayi sehat apgar score 8/10	Ny. S.A.G umur 28 tahun, menggunakan KB MAL
Fentilani Tatu Ridja Bagaimana asuhan berkelanjutan pada Ny. CO G1P0A0AH0 usia kehamilan 39 minggu janin tunggal hidup intra uterin di TPMB Maria I. Pay pada periode 28 April 2026 sampai dengan tanggal 08 Juni 2026	Ny. CO melakukan ANC dirumah Ny. CO umur 28 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 39 minggu pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi	Lokasi tempat persalinan Ny. C.O di TPMB Maria I Pay Ny.CO umur 28 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 39 minggu janin tunggal hidup intra uterin letak kepala keadaan ibu dan janin baik,persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan pada masa nifas di lakukan di rumah dan di TPMB Ny.CO umur 28 tahun P1A0AH1 keadaan ibu baik proses involusi berjalan dengan baik dan tidak ada tanda- tanda infeksi masa nifas	By Ny. CO neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan berat badan 2900 gram keadaan bayi sehat	Ny.CO umur 28 tahun menggunakan KB Implant tanggal 08 juni 2026